

DESKRIPSI HUBUNGAN MASYARAKAT DENGAN SEKOLAH DI SDIT ULUL ALBAB TARAKAN

DESCRIPTION OF PUBLIC RELATIONS WITH SCHOOLS IN SDIT ULUL ALBAB TARAKAN

Donna Rhamdan¹, Jumriani², Diana Perminas³, Satriani⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Borneo Tarakan
Email: donna.rhamdan@borneo.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai manajemen hubungan masyarakat dengan sekolah di SDIT Ulul Albab Tarakan. Pendekatan penelitian dengan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini telah melakukan cara yang sesuai untuk mendapatkan dukungan dan simpati dari masyarakat, yaitu dengan memberikan informasi yang nyata melalui media sosial, sehingga peran humas di SDIT Ulul Albab Tarakan yaitu menjaga hubungan yang baik. Tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah adalah mendapatkan dukungan dari masyarakat dan Sekolah telah mendapatkan dukungan dari masyarakat berupa respon positif yang baik dan kepercayaan masyarakat kepada Sekolah ini. Bentuk penyelenggaraan humas merupakan fungsi dari humas dengan sekolah yaitu untuk mengatasi persoalan hubungan masyarakat dengan sekolah. Di sekolah ini sudah berjalan dengan baik fungsi humas sehingga masyarakat tidak keberatan dan tidak ada yang komplain serta masyarakat menerima dengan baik. Manfaat dari bentuk kerjasama humas dengan sekolah sudah berjalan dengan baik serta bentuk atau teknik dalam pelaksanaan program kerja dari humas berkesinambungan.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat Dengan Sekolah; Pelaksanaan Humas Di Sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine the public relations with school at SDIT Ulul Albab Tarakan. This study uses a type of qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques in this study through observation, interviews, and documentation studies. The results showed that in the school had done an appropriate way to get support and sympathy from the public, by providing real information through social media, so that the role of public relations at SDIT Ulul Albab Tarakan was to good cooperation. The purpose of public relations with schools is to get support from the publics, and School has received support from the public in the form of a good positive response and public trust in SDIT Ulul Albab Tarakan. The form of public relations implementation is a function of public relations with schools, namely to overcome the problem of public relations with schools to achieve common goals and the has gone well so that the publics no one complains and the publics accepts well. The benefits of the form of public relations collaboration with schools have been going well and the form or technique in the implementation of work programs from public relations continuously.

Keyword: Public Relations With School; Implementation Of Public Relation At School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi bagi suatu negara agar dapat menjadi negara maju. Melalui pendidikan dapat dihasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang dapat membawa perkembangan bagi suatu negara. Pendidikan juga mempengaruhi pandangan suatu bangsa terhadap

suatu negara karena suatu bangsa dikenal dan dipandang berdasarkan karakteristik dari bangsanya. Pendidikan tidak hanya berfokus kepada pembangunan aspek *kognitif* (pengetahuan) saja, namun juga memperhatikan perkembangan aspek *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan) sehingga diharapkan nantinya

seorang individu yang cerdas secara intelektual, memiliki tata krama yang baik, serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan.

Pelaksanaan pendidikan tentunya tidak lepas dari adanya kegiatan pembelajaran yang menunjang jalannya pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui pendidikan merupakan wadah yang mewadahi terjadinya proses belajar mengajar atau yang disebut dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas sehari-hari yang terjadi di dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan. Sekolah dirancang untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik. Dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, sekolah perlu meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan adanya program pemerintah yang memberikan kewenangan kepada pihak sekolah.

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 51 ayat 1 yang menyatakan bahwa manajemen berbasis sekolah atau madrasah adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah atau madrasah dan guru dibantu oleh komite sekolah atau madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan. Untuk menjalankan kegiatan tersebut diperlukan adanya kerjasama antara semua *stakeholder* yang akan mempermudah meningkatkan kualitas sekolah.

Peran hubungan masyarakat sangat penting bagi sebuah organisasi atau lembaga termasuk hubungan masyarakat dengan sekolah. Karena pendidikan merupakan tanggung jawab *stakeholder*, maka diperlukan keterbukaan. Perencanaan kegiatan sekolah perlu disampaikan dengan baik kepada masyarakat, agar masyarakat dapat memahami dan memberikan dukungan. Oleh sebab itu setiap sekolah harus memiliki manajemen humas yang berfungsi untuk menyampaikan segala informasi kepada masyarakat yang ada diluar sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah dengan masyarakat termasuk salah satunya ialah orang tua siswa yang bertujuan untuk membantu dan menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah tersebut. Semua perencanaan kegiatan diperlukan adanya humas dengan sekolah untuk memudahkan dalam pemberian informasi kepada masyarakat.

Informasi yang diberikan dapat berupa program-program sekolah maupun masalah-masalah yang sedang dihadapi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas sekolah. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada di sekolah dan dapat dimengerti oleh pihak-pihak lain. Oleh karena itu setiap sekolah harus memiliki manajemen humas yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Manajemen humas dengan sekolah merupakan segala rangkaian kegiatan sekolah dengan masyarakat bertujuan menunjang pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat. Adapun penelitian bertujuan mengetahui hubungan masyarakat dengan SDIT Ulul Albab Tarakan.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih dan menempatkan lokasi penelitian di sekolah berprestasi. Pemilihan ini didasarkan dengan alasan untuk mendapat informasi mengenai objek materi yang diteliti dan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah dilakukan beberapa pertimbangan, sekolah yang dijadikan subjek penelitian yaitu SDIT Ulul Albab Tarakan. Adapun waktu penelitian pada tanggal 4 Desember 2018.

2. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh berdasarkan sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan berbagai cara. Menggunakan teknik observasi wawancara, dan studi dokumentasi.

Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat dibawah ini:

a. Observasi

Faisal dalam Sugiyono (2015: 310) observasi digolongkan dalam tiga macam yaitu *participant observation*, *overt observation* and *covert observation*, *unstructured observation*.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu observasi terstruktur atau terfokus. Dalam hal ini, peneliti secara langsung melakukan penelitian kepada sumber data, peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti mengobservasi masing-masing satu sekolah untuk satu lokal, diantaranya Lokal A 2016 di SDIT Ulul Albab

Tarakan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu aktivitas percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu yang terdiri dari orang yang mewawancarai yang mengajukan pertanyaan, kemudian dijawab oleh orang yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2015:329). Dokumentasi untuk melengkapi mendapatkan data Sehingga peneliti tidak hanya melakukan observasi dan wawancara saja melainkan mengumpulkan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian baik berupa sumber tertulis dan gambar.

d. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil analisis data, peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut: Dalam penelitian yang pertama kali dilakukan adalah melakukan observasi, dicatat maupun dijadikan data umum. Membuat pertanyaan tentang permasalahan yang akan diobservasi dan melakukan validasi pertanyaan bersama dosen pengampu untuk uji kelayakan pertanyaan. Melakukan observasi di Sekolah Dasar yang telah ditentukan untuk mendapatkan data umum. Data umum penelitian ini adalah hasil wawancara dari materi yang telah ditetapkan. Data tersebut dianalisis dan dibahas serta pada akhirnya disimpulkan.

e. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen, penentuan pola analisis data tergantung jenis data yang dikumpulkan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah *textual* dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data yang dianalisis menurut isinya, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah teknik *content analysis*. Menurut Burhan (2008:231) analisis isi adalah teknik penelitian membuat inferensi yang dapat ditiru, dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi pada penelitian ini peneliti menganalisis humas di SDIT Ulul Albab Tarakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori, hubungan yang harmonis humas dengan sekolah ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari betapa pendidikan sangat penting. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah ini maka dapat diketahui bahwa cara menjaga hubungan masyarakat dengan sekolah agar tetap terjalin baik yaitu dengan menjaga komunikasi agar tetap berjalan baik antara sekolah dan masyarakat, sebaliknya masyarakat juga membantu sekolah agar tetap terjalin silaturahmi yang baik. Jadi sekolah ini sudah menerapkan cara menjaga hubungan masyarakat dengan sekolah agar tetap terjalin baik.

Berdasarkan teori Mulyasa (2011: 50), mengatakan bahwa masyarakat dan sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut, program kerjasama masyarakat dengan sekolah memberikan dampak positif yaitu sekolah lebih terbuka dalam memberikan informasi tentang sekolah dan dari program sekolah yang telah dilakukan, sekolah lebih merasakan respon positifnya dari masyarakat dibandingkan respon negatifnya. Jadi sekolah tersebut sudah merasakan respon positif tentang program kerjasama antara hubungan masyarakat dengan sekolah.

Berdasarkan teori Mulyasa (2011: 51), mengemukakan agar tercipta suatu hubungan dan kerja sama yang baik antara masyarakat dan sekolah, maka masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang keadaan sekolah yang bersangkutan. Gambaran tentang sekolah diberitahukan melalui televisi, dan laporan tahunan. Berdasarkan hasil wawancara di sekolah tersebut mendapatkan dukungan masyarakat dalam melaksanakan mutu pendidikan adalah dengan memberikan informasi nyata serta tidak dibuat-buat maka akan mudah diterima oleh masyarakat. Kalau terkait dengan melaksanakan mutu pendidikan, berawal dari hal-hal yang masyarakat rasakan dari sekolah, jadi dengan adanya kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke sekolah tersebut serta upaya yang dilakukan humas sekolah meninformasikan kepada publik khususnya dalam penyelenggaraan humas sekolah. Dengan menggunakan media sosial salah satunya media sosial facebook dimana sekolah dapat

memanfaatkan media tersebut untuk memperkenalkan sekolah tersebut kepada masyarakat serta sekolah mempunyai waka humas dan waka humas tersebut tidak mempunyai kerja sampingan dan hanya fokus di bagian humas saja. Jadi, sekolah sudah melakukan cara yang sesuai untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat yaitu dengan memberikan informasi yang nyata, sehingga terciptanya komunikasi yang baik. Dalam menarik simpati masyarakat dengan menggunakan media sosial untuk memperkenalkan sekolah tersebut kepada masyarakat.

Berdasarkan teori Rugaiyah dalam Fadiyah (2016:13) hubungan antara sekolah dengan masyarakat di definisikan sebagai proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat yang bertujuan untuk menanamkan pengertian warga masyarakat terkait kebutuhan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam upaya memajukan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut, dukungan masyarakat dalam pelaksanaan peraturan sekolah adalah terlaksananya peraturan sekolah, dengan ikut serta untuk melaksanakan dan ikut andil dalam peraturan yang telah ditetapkan contohnya seperti peraturan dimana siswa di sekolah tersebut dilarang untuk membawa uang saku saat kesekolah dan pihak masyarakat pun mengikuti aturan tersebut. Jadi masyarakat mendukung pelaksanaan peraturan sekolah misalnya siswa dilarang untuk membawa uang saku kesekolah, dan sekolah sudah mendapatkan persetujuan dari warga dan masyarakat sekitar sekolah tentang peraturan tersebut.

Pasal 4 peraturan pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 1992 yang meliputi 1) melibatkan wali murid dalam suatu hal yang menunjang pelaksanaan pendidikan, 2) pemberian bantuan tenaga ahli, 3) mengusahakan agar tokoh-tokoh masyarakat dapat turut menunjang pelaksanaan pendidikan, 4) pengadaan dana dan memberi bantuan yang berupa wakaf, beasiswa, hibah, pinjaman dan bentuk-bentuk lain, 5) peyediaan buku pelajaran serta peralatan pendidikan lain untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut, bentuk hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat sudah terjalin salah satunya yaitu kontribusi masyarakat sekitar dan orang tua murid dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sekolah serta bentuk kesepakatan orang tua murid

dalam hal peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah. Bentuk pelaksanaan program kerja sekolah ada yang terlaksana secara rutin, secara tahunan dan berkelanjutan, jenis-jenis kegiatan antara masyarakat dengan sekolah yang telah terlaksana yaitu berupa kegiatan tahunan yaitu pemotongan hewan kurban, kemudian mempunyai program di bulan Ramadhan misalnya siswa membagikan takjil langsung kerumah-rumah tetangga. Selain itu juga sekolah telah melaksanakan kegiatan berupa bantuan misalnya kalau ada musibah contohnya kebakaran, beberapa siswa melihat langsung dan memberikan bantuan langsung. Jadi bentuk hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat sudah terjalin dengan baik dan bentuk pelaksanaan program kerja dari humas sekolah telah berkesinambungan.

Visi sekolah tersebut adalah menjadi sekolah yang terbaik dan Islami di Kalimantan Utara. Misi sekolah tersebut adalah 1) mampu menumbuhkan budaya Islami di lingkungan sekolah; 2) mampu mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik; 3) mampu pembelajaran yang jauh lebih kreatif; menyenangkan dan berkualitas; 4) mampu menumbuhkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah; 5) suasana sekolah yang ceria serta kondusif; 6) komunikasi yang menyenangkan dan efektif; 7) mengembangkan bakat dan minat, dikegiatan ekstrakurikuler; 8) mampu membangun budaya sehat, asri, ringkas, runut, resik rapih dan rawat; 9) mengintegrasikan kurikulum, metodologi, dan program yang berkesinambungan; 10) melaksanakan kerjasama dengan stakeholder.

Berdasarkan hasil wawancara kami tujuan utama humas Sekolah tersebut sudah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah tetapi masih dalam proses pencapaian. Jadi berdasarkan visi dan misi dengan hasil wawancara, tujuan utama humas dengan sekolah sudah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah tersebut meskipun masih dalam proses pencapaian.

Berdasarkan teori Rahmad (2016: 124) terjalannya hubungan antara sekolah dan masyarakat memiliki tujuan salah satunya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi serta pelaksanaan program sekolah. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut, prosedur sekolah tersebut dalam menilai kinerja humas dapat dilihat langsung dari hal-hal yang dipublikasikan atau di *share* humas terkait

kegiatan dan program dari SDIT Ulul Albab Tarakan, kemudian juga komunikasi yang dilakukan humas mengenai cara komunikasi sekolah dengan orang tua, misalnya tanggapan-tanggapan serta sosialisasi mengenai program kerja dari sekolah. Jadi pada saat tujuan humas diterapkan terutama pada poin memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah, akan menilai kinerja humas dengan melihat hal-hal yang dipublikasikan atau di *share* humas terkait kegiatan dan program dari sekolah.

Berdasarkan teori T.Sianipar dalam Purwanto, menyatakan bahwa jika ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan adanya hubungan masyarakat dengan sekolah yaitu salah satunya adalah untuk mendapatkan bantuan sekolah dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut jika masyarakat dan sekolah telah sepakat mengadakan kegiatan maka dana dan fasilitas penunjangnya berasal dari sekolah. Jadi kegiatan hubungan masyarakat bertujuan untuk memperoleh bantuan dana dari sekolah dan di sekolah tersebut telah menerapkan tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah dalam *problem solving* yang dihadapi oleh masyarakat salah satunya dalam melakukan kegiatan menggunakan dana dari sekolah dan dana tersebut digunakan untuk kebutuhan sekolah dan juga melengkapi fasilitas-fasilitas sekolah.

Berdasarkan teori T.Sianipar dalam Purwanto, salah satu tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah yaitu untuk memperoleh dukungan serta bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dari hasil wawancara kami di sekolah tersebut, sekolah mengadakan kegiatan selalu mendapat respon positif dari masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun orang tua siswa selalu memberikan respon positif, respon itu dapat berupa mendukung acara tersebut selain itu pihak masyarakat juga menyimpan kepercayaan serta kepedulian terhadap sekolah ini. Jadi tujuan hubungan masyarakat dan sekolah adalah mendapatkan dukungan dari masyarakat dan sekolah tersebut telah mendapatkan dukungan dari masyarakat berupa respon positif yang baik dan kepercayaan masyarakat kepada sekolah tersebut.

Berdasarkan teori Rahmad (2016 :124), adapun manfaat dari hubungan sekolah dengan

masyarakat yang diperoleh dari sekolah adalah a) sekolah dapat termotivasi untuk terus melakukan perbaikan baik dari segi tenaga pendidik maupun dari fasilitas pendidikan, b) sekolah dapat menyampaikan mengenai kesulitan-kesulitan yang sedang dialami sekolah yang memerlukan partisipasi masyarakat untuk menyelesaikannya, c) sekolah dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep pendidikan supaya terhindar dari kesalah pahaman antara sekolah dengan masyarakat, d) sekolah dapat menggunakan masyarakat sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut, manfaat dari kerjasama sekolah dan masyarakat yang dilakukan di sekolah yaitu masyarakat bisa menerima keadaan sekolah, proses kerjasama bisa berjalan dengan baik, kegiatan bisa terlaksanakan. Jadi adapun manfaat dari humas dengan sekolah sudah berjalan, salah satunya bisa menerima keadaan sekolah yaitu pada poin a) sekolah melaksanakan peningkatan kualitas guru.

Berdasarkan teori Menurut Rahmad (2016:124), dengan adanya humas dengan sekolah berjalan dengan baik akan memberi manfaat pada kedua pihak. Dari hasil wawancara kami di sekolah tersebut, timbal balik dari sekolah yaitu masyarakat berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah antara lain program-program di bulan Ramadhan, bersilaturahmi jika ada yang mengundang, lalu misalnya ada acara 17 Agustus jika Sekolah diberikan proposal maka sekolah akan memberikan bantuan dana. Jadi dari hubungan masyarakat dengan sekolah sudah terjalin dengan baik dan dalam melakukan program-program kerjasama yang ada sudah memberikan manfaat dan timbal balik bagi masyarakat dan juga sekolah tersebut.

Berdasarkan teori Seitel dalam Fadiyah (2016: 16-17) humas memiliki fungsi tersendiri dalam sebuah organisasi, yaitu *publicity*: berkaitan dengan fungsi *marketing* yang mempublikasikan hal-hal positif mengenai klien atau karyawan melalui media tertentu dalam keterkaitan yang lebih erat. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah tersebut penyelenggaraan humas di sekolah yaitu setiap mengadakan kegiatan selalu dipublikasikan oleh humas agar sekolah diketahui oleh masyarakat sekitar terkait dengan kegiatan yang dilakukan baik itu kegiatan rutin yang telah dilakukan setiap hari maupun kegiatan tahunan. Jadi, penyelenggaran humas termasuk dalam fungsi

humas yang sesuai dengan *publicity*: berkaitan dengan fungsi *marketing* yang mempublikasikan hal-hal positif mengenai klien atau karyawan menggunakan media sosial.

Berdasarkan teori Seitel dalam Fadiyah (2016: 16-17) fungsi humas yaitu: a) menulis merupakan keahlian dari seorang humas dan merupakan ruang lingkup dari humas, b) seorang humas berkerjasama melakukan publisitas di media massa, c) merencanakan berbagai macam kegiatan, d) menyediakan sarana, e) humas meneliti sikap dan opini yang mempengaruhi perilaku dan kepercayaan masyarakat. Dari hasil wawancara kami disekolah tersebut, guru yang ditunjuk sekolah sebagai humas sekolah memiliki kompetensi di bidang humas sekolah, antara lain dapat berkomunikasi dengan baik, mampu memberikan informasi yang jelas terkait program-program yang ada di sekolah, mempunyai kemampuan bekerja sama, mempunyai kemampuan dalam menggunakan media sosial, memiliki wawasan yang luas, serta berpenampilan yang rapi dan menarik. Jadi fungsi humas adalah memiliki keahlian dalam menulis, mampu bekerja sama, memiliki sikap yang santun dan baik. Humas di sekolah tersebut telah menunjuk waka humas sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, dan sudah sesuai dengan fungsi humas dengan sekolah.

Berdasarkan teori Qoimah (2018: 199) fungsi humas yaitu mengikut sertakan masyarakat dalam usaha mengatasi berbagai persoalan pendidikan serta meningkatkan kerjasama humas dengan sekolah. Berdasarkan Hasil observasi kami disekolah tersebut, perbedaan pendapat antara masyarakat dan juga sekolah dalam hal mencapai tujuan bersama berjalan dengan baik, sekolah membuka diri apabila ada masukan dari masyarakat dan apabila kalau ada sampai komplain atau keberatan dari masyarakat itu tidak ada. Jadi fungsi humas adalah untuk mengatasi persoalan hubungan masyarakat dengan sekolah untuk mencapai tujuan bersama dan di sekolah sudah berjalan dengan baik fungsi humas sehingga masyarakat tidak keberatan dan tidak ada yang komplain serta masyarakat menerima dengan baik.

Berdasarkan teori Rosady Ruslan dalam Cahyaningsih (2015:13) menjelaskan secara rinci empat peran utama humas adalah sebagai berikut : 1) Sebagai komunikator antara organisasi dan lembaga yang diwakilinya; 2) Membina

hubungan, yaitu berupaya membina hubungan yang positif serta saling menguntungkan kedua belah pihak; 3) Peranan pendukung pariwisata, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi pariwisata organisasi; 4) Membentuk citra korporasi, artinya peranan humas berupaya untuk menciptakan citra yang baik bagi organisasi. Berdasarkan hasil wawancara kami dengan sekolah tersebut, peran humas sangat penting dalam aktivitas sekolah, dimana peran humas sebagai penyambung informasi disekolah antara kepala sekolah dengan komite-dengan masyarakat. Peran humas di sekolah tersebut dalam meningkatkan kinerja sekolah yaitu membangun sistem kekeluargaan dan kebersamaan misalnya mengadakan rapat santai antara guru dengan wali peserta didik. SDIT Ulul Albab Tarakan telah menerapkan peran humas yang sesuai dengan salah satu peran humas yaitu sebagai komunikator atau penghubung antara organisasi.

Menurut pendapat Indra fahrudi dalam Yulitasari (tanpa tahun: 13-14) tentang beberapa teknik yang telah dilaksanakan di Indonesia, yaitu : a) *Group meeting* (pertemuan kelompok) yang meliputi temu fakta, diskusi, bekerja sambil bermain bersifat rekreasi yang berbentuk pertemuan keluarga; b) *Face to face* (pertemuan tatap muka) yang meliputi kunjungan ke rumah peserta didik dan penyampaian kepada wali peserta didik; c) *Observation and participation* (observasi dan partisipasi) yang meliputi orang tua sebagai observer, orang tua sebagai peserta dan ibu pembantu kelas; d) *The written word* (berucap di kertas) yang meliputi catatan berita gembira, berita dalam surat, buku kecil permulaan sekolah, dan pamphlet. Berdasarkan hasil wawancara kami di sekolah, teknik yang digunakan berawal dari program kerja sekolah misalnya program kerja sekolah yang sifatnya kemasyarakatan, jadi ada arah untuk humas sekolah mengaturnya contoh program yang sifatnya setahun sekali. Misalnya sekolah mengadakan rapat pertemuan membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dengan wali peserta didik. Jadi, dari beberapa teknik yang ada bahwa sekolah ini sudah menerapkan salah satu teknik yaitu *Group meeting* (pertemuan kelompok). Sekolah ini mengadakan rapat membahas kegiatan yang akan dilaksanakan.

Menurut F. Rachmadi Cahyaningsih (2015:17) menjelaskan tentang media komunikasi yang digunakan oleh organisasi humas meliputi : 1) Media berita, 2) Media siaran 3) Media

komunikasi tatap muka. Berdasarkan hasil wawancara, media yang digunakan yaitu melalui media sosial. Jadi, media yang digunakan dengan sekolah sudah sesuai dengan 2 media yang ada, yaitu media siaran (broadcast media).

KESIMPULAN

Sekolah ini telah melakukan cara yang sesuai untuk mendapatkan dukungan dan simpati dari masyarakat, yaitu dengan memberikan informasi yang nyata melalui media social, sehingga peran humas dengan sekolah yaitu menjaga hubungan baik. Manfaat dari bentuk kerjasama humas dengan sekolah sudah berjalan dengan baik serta bentuk atau teknik dalam pelaksanaan program kerja dari humas berkesinambungan.

Tujuan hubungan masyarakat dan sekolah adalah mendapatkan dukungan dari masyarakat dan sekolah tersebut telah mendapatkan dukungan dari masyarakat berupa respon positif yang baik dan kepercayaan dari masyarakat. Bentuk penyelenggaraan humas merupakan fungsi dari humas dengan sekolah yaitu untuk mengatasi persoalan hubungan masyarakat dengan sekolah sehingga tercapai tujuan bersama dan di sekolah ini sudah berjalan dengan baik fungsi humas sehingga masyarakat tidak keberatan dan tidak ada yang complain serta masyarakat menerima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2008. Penelitian kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cahyaningsih, Estih. 2015. *Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra Dan Mempromosikan Smk Pgri 1 Sentolo Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi (Online)
- Fadiyah, Rozanah Ahlam. 2016. *Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di Sd N Sosrowijayan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi (Online)
- Imaniyah, Rizky dkk. 2016. *Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Home-Schooling*. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan. Vol. 1 No. 1
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qoimah. 2018. *Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 1 No. 2
- Rahmad, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Ratri, Safitri. 2009. *Kerjasama Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pakualaman Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian (Online)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Yulitasari, Effa. 2015. *Pelaksanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang)*. Malang: Universitas Negeri Malang. Skripsi (Online)
- PP Nomor 39 Tahun 1992 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional